

BAB I

GAMBARAN UMUM PROYEK

1.1 Latar Belakang Proyek

Jalan Poros Kubu adalah jalan yang berada di Kecamatan Kubu. Jalan ini merupakan akses transportasi warga sehari-hari dalam beraktivitas di Kubu. Kondisi lapangan pada jalan ini yaitu sudah terdapat perkerasan. Keadaan jalan ini sangat parah sehingga harus berhati-hati dalam berkendara karena bisa membahayakan masyarakat setempat.

Melihat dari kondisi Jalan poros kubu ini, maka diperlukan adanya perbaikan dan pembuatan jalan baru. Jika tidak dilakukan perbaikan dan pembuatan jalan, maka masyarakat setempat akan kesulitan dalam beraktivitas sehari-hari seperti membawa hasil pertanian dan membawa hasil perkebunan sawit untuk dijual ke pasar atau ke kota. Hal ini akan mengganggu pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat dan membuat masyarakat menderita.

Pemerintah Kabupaten Rokan Hilir merealisasikan pembuatan jalan baru di Jalan Poros Kubu ini melalui proyek Peningkatan Jalan Poros Kubu yang didanai dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Rokan Hilir. Dengan adanya proyek ini, maka diharapkan agar masyarakat di sekitar daerah Kecamatan Kubu tersebut bisa beraktivitas secara lancar tanpa ada kendala yang berarti.

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari pelaksanaan proyek peningkatan jalan poros kubu adalah untuk mengatasi dan memperbaiki jalan yang kondisinya terdapat bagian-bagian jalan yang rusak. Sehingga perlu dilakukan peningkatan jalan pada jalan poros kubu-rohil. Adapun tujuan yang lainnya, yaitu:

1. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan survei lapangan.
2. Mengetahui Mobilisasi Alat pada pekerjaan proyek tersebut.

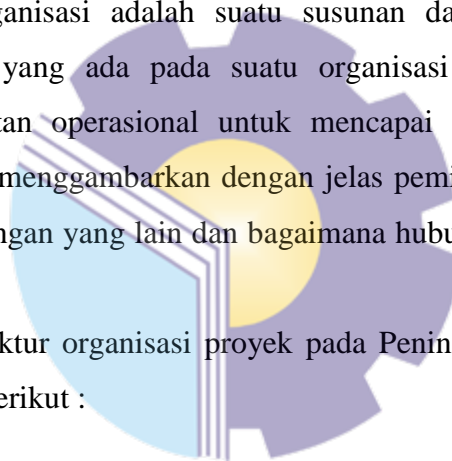
3. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan penghamparan, pemadatan tanah timbunan.
4. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan penghamparan, pemadatan aucas.
5. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan penghamparan, pemadatan Lapis Pondasi Agregat Kelas B (*Base B*) dan ketebalannya di lapangan.

1.3 Struktur Organisasi Proyek

Suatu proyek dapat berjalan dengan lancar, sesuai dan selesai dengan yang ditargetkan apabila ada orang-orang yang mengaturnya. Maka dari itu sebuah organisasi proyek sangat dibutuhkan agar mudah dalam mengkoordinasi dan saling bekerja sama dalam suatu proyek.

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang ditargetkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi.

Adapun struktur organisasi proyek pada Peningkatan Jalan Poros Kubu ini adalah sebagai berikut :

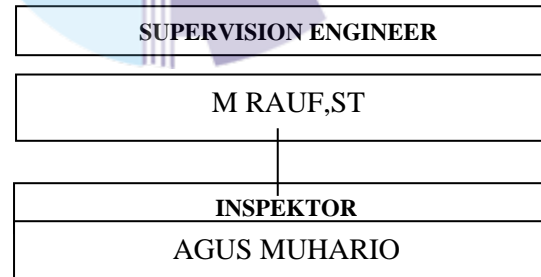


**STRUKTUR ORGANISASI PROYEK JALAN POROS KUBU(PT. CAKRAWALA MONICA ABADI)
KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN POROS KUBU KEC. KUBU KAB. ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2020**



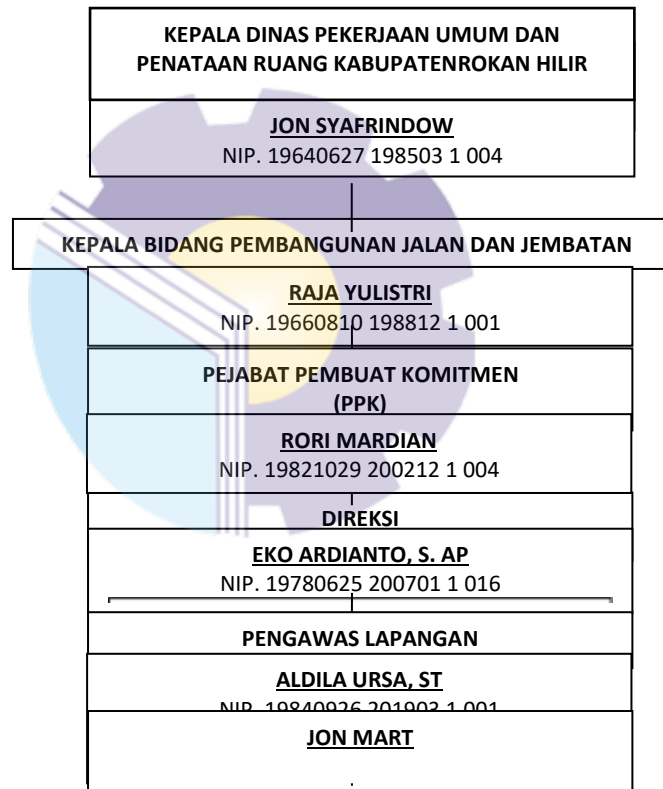
Gambar 1.1 Struktur Organisasi PT. Cakrawala Monica Abadi

**STRUKTUR ORGANISASI KONSULTAN PENGAWAS CV. BUANA RIAU KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN
POROS KUBU KEC. KUBU KAB. ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2020**



Gambar1..2 struktur organisasi konsultan pengawas CV.Buana Riau

**STRUKTUR ORGANISASI KEGIATAN PEMBANGUNAN JALAN POROS KUBU
KEC. KUBU KAB. ROKAN HILIR TAHUN ANGGARAN 2020**



Gambar 1.3. Struktur Organisasi Kegiatan Pembangunan Poros Kubu Dinas PUPR Kab. Rokan Hilir Tahun Anggaran 2020

Adapun uraian dari struktur organisasi pada proyek Peningkatan Jalan Poros Kubu Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut :

1. Manajer Proyek

Manajer proyek adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan dan penutupan proyek. Manajer proyek adalah seorang profesional khusus terlatih dengan kemampuan yang luar biasa dari aspek perencanaan hingga pelaksanaan proyek.

Adapun tugas manager proyek sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab untuk memenuhi tenggat waktu. Yaitu, sebagai pemilik Produk sebelum batas waktu Sprint di SCRUM. Itu menyangkut mereka **ke proyek** dan itu harus dilaksanakan. Setiap anggota tim harus melakukan pekerjaannya dan itu adalah hal yang paling penting.
- b. Memberikan pendekatan taktis dalam suatu proyek. Dia berurusan dengan anggaran, perencanaan, tenggat waktu, dokumentasi, personel, SDM, orang, dll. Sama seperti pemilik Produk, manajer Proyek tidak ada di sana untuk memotivasi orang, tetapi untuk mengatur segala sesuatu.
- c. Dia melaporkan perkembangannya ke klien. Tanggung jawab untuk menyediakan pembaruan tentang kemajuan proyek dan kemungkinan hambatan.
- d. Sebagai bagian dari tim, ia berada di bawah pimpinan proyek. Dia tidak memiliki banyak kebebasan ketika datang untuk mengelola tim. Dia mengelola proyek dan itulah peran utamanya.

2. Inspector

Inspector adalah salah satu bagian tugas dalam tim pengawasan yang di bentuk oleh Konsultan sesuai dengan persyaratan yang tercantum di dalam Kerangka Acuan Tugas. Inspector ini merupakan perangkat Konsultan di lokasi proyek yang bertanggung jawab kepada Supervisor Engineer dimana ditugaskan untuk melaksanakan tugas-tugas pembantuan pengawas.

Tugas dan Taanggungjawab Inspector adalah :

- a. Inspector mempunyai tugas membantu chief inspector dan quantity engineer dalam melaksanakan tugas pengawasan proyek di lapangan;
- b. Memeriksa dan menandatangani Shop Drawing dan As Build Drawing yang benar yang diajukan oleh kontraktor;
- c. Memeriksa dan menandatangani permintaan ijin kerja (request) yang diajukan oleh kontraktor;
- d. Mengarahkan secara benar pelaksanaan pekerja di lapangan yang sesuai dengan gambar kerja spesifikasi teknis;
- e. Bersama dengan surveyor membantu quantity engineer melaksanakan opname pekerjaan bersama dengan kontraktor atas hasil prestasi pekerjaan di lapangan;
- f. Memeriksa, menyetujui dan menandatangani backup yang diajukan oleh kontraktor;

Inspector dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan berkoordinasi penuh kepada chief inspector;

- g. Membantu quality engineer dalam melakukan pengawasan mutu pekerjaan dilapangan

3. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah badan usaha atau perorangan yang diminta owner (pemilik proyek) untuk mengawasi pelaksanaan proyek sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan baik dan dapat selesai dengan cepat.

Adapun tugas konsultan pengawas adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola administrasi dalam kontrak kerja
- b. Melakukan pengawasan selama proyek konstruksi berjalan
- c. Melampirkan/ Membuat laporan pekerjaan yang diserahkan kepada pemilik proyek
- d. Memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor
- e. Melakukan koreksi dan memberikan persetujuan mengenai hasil gambar (shop drawing) yang diajukan oleh kontraktor sebagai pedoman pelaksanaan proyek
- f. Memilih dan menyetujui tipe dan merek bahan/material konstruksi yang diusulkan oleh kontraktor agar sesuai dengan harapan pemilik proyek namun

tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya.

4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor sering diidentikkan dengan orang yang menjalankan usaha di bidang jasa konstruksi, oleh karena itu sering kali disamakan dengan pemborong. Jasa yang ditawarkan bisa berupa konsultasi konstruksi, seperti pengkajian, perencanaan, perancangan, pengawasan, dan manajemen penyelenggaraan konstruksi bangunan. Selain itu, kontraktor juga bisa melayani pekerjaan konstruksi, seperti pembangunan, pengoperasian, pemeliharaan, pembongkaran, dan pembangunan kembali sebagian atau keseluruhan bangunan gedung maupun bangunan sipil.

Adapun peran dan tanggung jawab kontraktor adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pembangunan bekerja sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditentukan di dalam kontrak Perjanjian Pemborongan
- b. Memberikan laporan kemajuan proyek meliputi laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pemilik proyek
- c. Menyediakan tenaga kerja, bahan, peralatan, tempat kerja, dan alat-alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu pada gambar dan spesifikasi set memperhatikan waktu, biaya, kualitas dan pekerjaan keamanan
- d. Bertanggung jawab atas kegiatan pembangunan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan
- e. Menjalankan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

5. Supervisor

Supervisor merupakan seseorang yang diberi wewenang atau mempunyai jabatan untuk mengawasi, mengarahkan suatu tatacara yang mengendalikan suatu pelaksanaan tatacara lainnya.

Tugas Supervisor Di Proyek sebagai berikut :

- a. Bertugas untuk mengatur kerjanya para bawahannya (staf)
- b. Menyampaikan kebijakan yang disampaikan oleh jabatan di atasnya kepada seluruh bawahan dan groupnya

- c. Melaksanakan tugas, proyek, dan pekerjaan secara langsung
 - d. Menegakkan aturan yang telah di tentukan oleh perusahaan
 - e. Mendisiplinkan bawahannya
 - f. Mengontrol dan mengevaluasi kinerja bawahan
 - g. Memberikan info pada manajemen mengenai kondisi bawahan, atau menjadi perantara antara pekerja dengan manajemen.
 - h. Memecahkan masalah sehari hari yang rutin
 - i. Membuat rencana jangka pendek untuk tugas yang telah ditetapkan oleh atasannya.
 - j. Bertugas Membuat Job Descriptions untuk Staf Bawahannya
 - k. Bertanggung jawab dalam hasil kerja Staf
 - l. Bertugas memberi motivasi kerja kepada Staf Bawahannya
 - m. Bertugas membuat Jadwal Kegiatan Kerja untuk karyawan
 - n. Bertugas memberikan Breafing bersama Staf
 - o. Bertugas membuat Planing Pekerjaan Harian, Mingguan, Bulanan, dan Tahunan.
6. Manager Teknik

Manajer teknik konstruksi adalah pemain kunci dalam keberhasilan penyelesaian proyek konstruksi. Selama karirnya, seorang manajer teknik konstruksi cenderung bekerja dan mengawasi berbagai proyek.

Adapun tugas dan tanggung jawab manager teknik adalah sebagai berikut :

- a. Bertanggungjawab terhadap pelaksanaan pengujian.
- b. Melakukan Menandatangani sertifikat pengujian.
- c. Mengusulkan bahan dan alat yang dibutuhkan untuk pengujian serta alat yang harusdikalibrasiulang.
- d. Bertanggung jawab terhadap kinerja analis.
- e. Bertanggung jawab terhadap kinerja alat.
- f. Bertanggung jawab terhadap jaminan mutu pengujian

7. Manager Keuangan

Manajer keuangan merupakan jabatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena sebagai ujung tombak yang berkaitan dengan keuangan. Peran manajer keuangan dapat beragam, tergantung pada ukuran dan kompleksitas suatu perusahaan. Sebagai contoh, di perusahaan yang lebih besar, mungkin manajer keuangan dapat melakukan kegiatan yang terfokus seperti analisis strategi.

Adapun tugas operator alat berat adalah sebagai berikut :

- a. Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.
- b. Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan menjalin kerja sama dengan manajer lainnya.
- c. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
- d. Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, di mana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan.

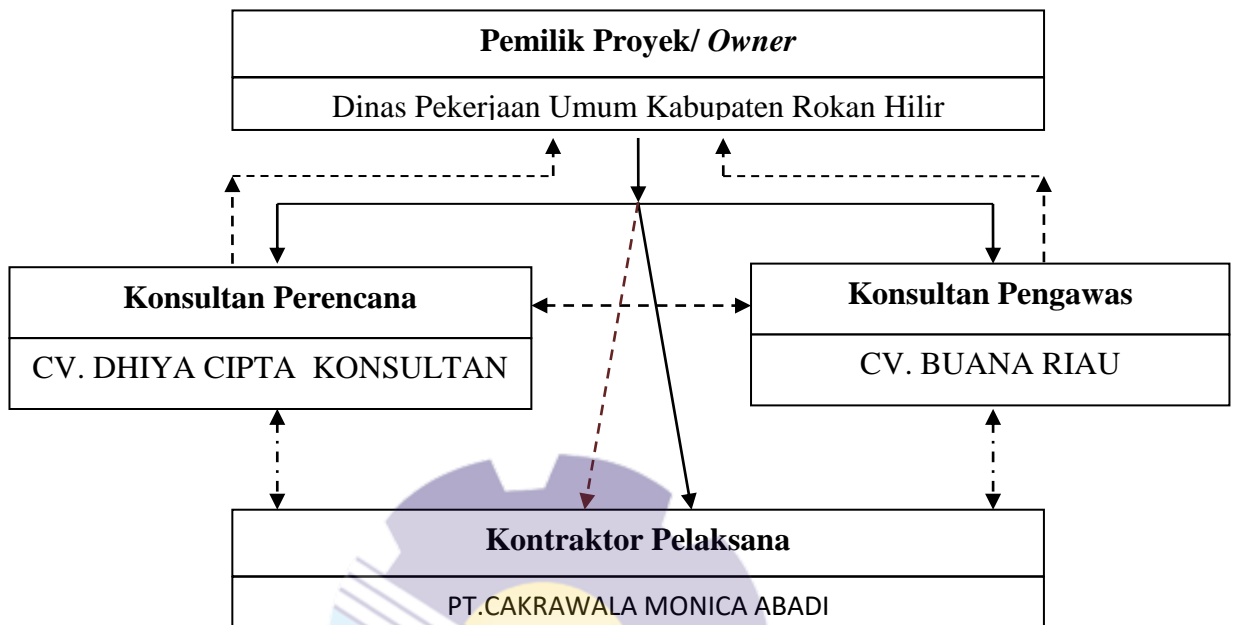
8. Petugas K3

Petugas K3 adalah merupakan tenaga kerja teknik berkeahlian khusus yang akan membantu pemerintah untuk mengawasi jalannya pekerjaan di lokasi kerja masing-masing agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan pemerintah. Keberadaan ahli K3 umum akan turut membantu mengurangi risiko kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Adapun tugas Petugas K3 adalah sebagai berikut :

- a. Menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang dan terkait K3 Konstruksi
- b. Merencanakan dan menyusun program K3
- c. Membuat prosedur kerja dan instruksi kerja penerapan ketentuan K3
- d. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan program, prosedur kerja dan instruksi kerja K3
- e. Melakukan evaluasi dan membuat laporan penerapan SMK3 dan pedoman teknis K3 konstruksi
- f. Melakukan penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat

Adapun skema hubungan pihak yang terlibat pada proyek Peningkatan Jalan Poros Kubu Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut :



Gambar 1.4 Skema Hubungan Pihak yang terlibat di dalam proyek

Keterangan: ————— Hubungan Kontrak
 - - - - - Hubungan Koordinasi

Adapun uraian dari pihak-pihak yang terlibat pada proyek Peningkatan Jalan Parit Poros Kubu Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut :

1. Pemilik Proyek/owner

Pemilik Proyek atau *owner* adalah seseorang atau instansi yang memiliki proyek atau pekerjaan dan memberikannya kepada pihak lain yang mampu melaksanakannya sesuai dengan perjanjian kontrak kerja. Untuk merealisasikan proyek, *owner* mempunyai kewajiban pokok yaitu menyediakan dan untuk membiaya proyek.

Adapun tugas dan wewenang pemilik proyek (*owner*) adalah sebagai berikut :

- a. Menunjuk dan mengangkat wakilnya bagi kebutuhan perencanaan dan pelaksanaan, dalam hal ini mengangkat kontraktor pelaksana, pengawas proyek yang telah terpilih melalui sistem lelang,

- b. Mengesahkan keputusan yang menyangkut biaya, mutu dan waktu pelaksanaan.
- c. Menyelesaikan perselisihan menyangkut proyek yang terjadi antara bawahannya dengan pihak pemborong.

2. Konsultan Perencana

Konsultan Perencana adalah orang atau badan hukum yang membuat perencanaan bangunan secara lengkap baik bidang arsitektur, sipil, maupun bidang lain yang melekat erat dan membentuk sebuah sistem bangunan.

Adapun tugas dan kewajiban konsultan perencana adalah sebagai berikut:

- a. Membuat sketsa dan memberikan suatu gagasan gambaran pekerjaan, meliputi pembagian ruang rencana pelaksanaan dan lainnya.
- b. Membuat gambar detail atau penjelasan lengkap dengan perhitungan konstruksinya.
- c. Membuat rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) dan rencana anggaran biaya (RAB).

3. Konsultan pengawas

Konsultan pengawas adalah pihak yang ditunjuk oleh pemilik proyek (*owner*) untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Konsultan pengawas dapat berupa badan usahadan perorangan yang bergerak di bidang pengawasan dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan dengan memperhatikan item-item rencana anggaran biaya pelaksanaan dan gambar-gambar rencana kerja.

Adapun tugas dan kewajiban konsultan pengawas adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan berkala serta memberikan pengarahan, petunjuk dan penjelasan kepada pelaksana konstruksi dan meneliti hasil-hasil yang telah dikerjakan.
- b. Memberi rekomendasi progres report pekerjaan pelaksana untuk meminta dana kepada pemilik proyek (*owner*) guna membiayai pelaksanaan pekerjaan selanjutnya.
- c. Memberikan teguran atau peringatan kepada pelaksana konstruksi apabila dalam pelaksanaan pekerjaan terjadi penyimpangan dari spesifikasi dan gambar-gambar teknis.

4. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor Pelaksana adalah entitas hukum atau individu yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan keahliannya. Atau dalam definisi lain menyatakan bahwa perusahaan yang penawarannya telah diterima dan telah diberikan penunjukan surat serta menandatangani surat perjanjian dengan pemberi tugas pekerjaan pemborongan sehubungan dengan pekerjaan proyek. Kontraktor pelaksana bertanggung jawab secara langsung kepada pemilik proyek. Dalam tugasnya, kontraktor pelaksana akan diawasi tim pengawas dari owner serta dapat berkonsultasi secara langsung kepada tim pengawas terhadap masalah yang terjadi dalam pekerjaan proyek.

Adapun tugas dan tanggung jawab kontraktor pelaksana adalah sebagai berikut:

- a. Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (bisa pihak swasta maupun pemerintah).
- b. Membuat gambar kerja pelaksanaan.
- c. Membuat Rencana kerja dan syarat-syarat pelaksanaan bangunan (RKS) sebagai pedoman pelaksanaan.
- d. Membuat rencana anggaran biaya (RAB).
- e. Memproyeksikan keinginan-keinginan atau ide-ide pemilik proyek ke dalam desain bangunan.
- f. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dilapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.
- g. Mempertanggungjawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi, kemudian proses pelaksanaannya diserahkan kepada konsultan pengawas. Konsultan pengawas ini sendiri adalah orang/instansi yang menjadi wakil pemilik proyek dilapangan.
- h. Mempertahankan desain dalam hal adanya pihak-pihak pelaksana bangunan yang melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.
- i. Menentukan warna dan jenis material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

- j. Melaksanakan semua kesepakatan yang ada dalam kontrak kerja, baik dari segi *schedulling* pelaksanaan maupun masapemeliharaan.
- k. Mematuhi dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan oleh direksi
- l. Sebelum pekerjaan dimulai kontraktor pelaksana harus membuat dan menyerahkan gambar kerja (*shop drawing*) serta metodekerja.

1.4 Ruang Lingkup Proyek

PT. CAKRAWALA MONICA ABADI merupakan perusahaan konsultan Swasta yang memberikan layanan jasa kontruksi berupa pengawasan pemerintah dan perusahaan swasta sebagai mitra kerja utama PT. CAKRAWALA MONICA ABADI telah memberikan kontribusi besar dalam menjaga kesinambungan eksistensi perusahaan dalam 5 tahun terakhir. Kontribusi dimaksud adalah kepercayaan yang diberikan oleh pemerintah pusat (Departemen Teknis) dan Pemerintah daerah melalui dinas-dinas terkait kepada PT. CAKRAWALA MONICA ABADI untuk menggarap kegiatan atau program yang memiliki signifikasi dengan jasa konsultansi yang disediakan oleh perusahaan ini.

